PENINGKATAN LITERASI KEUANGAN DAN EFISIENSI ADMINISTRASI MELALUI KEGIATAN PENGABDIAN PADA BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MULIA WACANA

I Kadek Bagiana[1,*], Ni Kadek Mitadewi[2]
[1,2]Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia
[*]Email: ikadekbagiana@unmas.ac.id

ABSTRAK

Program ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan nasabah dan masyarakat sekitar, serta membantu efisiensi tata kelola administrasi pada PT. BPR Mulia Wacana, Sukawati, Gianyar. Latar belakang kegiatan ini didasarkan pada masih rendahnya pemahaman sebagian nasabah mengenai pentingnya menabung secara terencana, produk simpanan, dan kewaspadaan terhadap penipuan keuangan (fraud/scam), serta pengelolaan dokumen administrasi yang belum sepenuhnya sistematis dan terdigitalisasi. Metode pelaksanaan dilakukan melalui tahapan observasi, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi, dengan melibatkan pimpinan serta pegawai PT. BPR Mulia Wacana. Program kerja utama meliputi edukasi literasi keuangan melalui media dan sosialisasi, serta pendampingan pengarsipan dan digitalisasi dokumen administrasi. Hasil program menunjukkan bahwa kedua program kerja berhasil terealisasi sepenuhnya (100%). Pemahaman nasabah mengenai perencanaan keuangan dan kewaspadaan penipuan meningkat, sementara dokumen administrasi BPR menjadi lebih tertata, mudah ditelusuri, dan mendukung kelancaran pelayanan kepada nasabah. Program ini disarankan untuk dilanjutkan secara berkala agar manfaatnya tetap berkesinambungan.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Administrasi BPR, Digitalisasi Dokumen, Pengabdian Masyarakat

ANALISIS SITUASI

Lembaga keuangan memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat, baik melalui fungsi penghimpunan dana maupun penyaluran kredit kepada pelaku usaha dan masyarakat umum (Dalimunthe & Lubis, 2023). Bank Perekonomian Rakyat (BPR) merupakan salah satu jenis lembaga keuangan yang secara khusus menyasar masyarakat lapisan menengah ke bawah serta pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang seringkali belum sepenuhnya terjangkau oleh layanan bank umum (Bagiana et al., 2022). Namun, tingkat literasi keuangan masyarakat yang masih beragam menyebabkan sebagian nasabah belum sepenuhnya memahami manfaat menabung secara terencana maupun jenis produk simpanan yang tersedia, sejalan dengan temuan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat pada lembaga keuangan (Chania & Farhani, 2025).

Perkembangan teknologi digital di sektor keuangan turut membawa tantangan baru berupa meningkatnya modus penipuan keuangan (fraud/scam) yang menyasar nasabah perbankan, mulai dari penyamaran petugas bank hingga permintaan data pribadi maupun kode rahasia rekening, sejalan dengan tantangan peningkatan literasi

keuangan digital bagi masyarakat di era ekonomi berbasis teknologi (Irdawati et al., 2025). Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Indonesia Anti-Scam Centre (IASC) pun terus memperkuat upaya penanganan laporan penipuan transaksi keuangan dan mendorong masyarakat untuk segera melaporkan kasus penipuan yang dialami (OJK, 2026).

Selain aspek literasi keuangan nasabah, tantangan lain yang dihadapi BPR berkaitan dengan pengelolaan administrasi internal. Sebagai lembaga yang menangani banyak dokumen simpanan dan kredit nasabah, BPR memerlukan sistem pengarsipan yang tertata, namun penerapan digitalisasi sistem informasi manajemen pada sejumlah BPR di Indonesia, termasuk di Bali, masih belum berjalan optimal sehingga berpotensi menghambat efisiensi kerja pegawai (Sukarmiasih et al., 2024). PT. BPR Mulia Wacana merupakan salah satu Bank Perekonomian Rakyat yang berlokasi di kawasan Sukawati, Gianyar, Bali, yang menjadi lokasi pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di PT. BPR Mulia Wacana, ditemukan dua permasalahan utama yang menjadi fokus kegiatan pengabdian ini. Pertama, sebagian nasabah masih memiliki pemahaman yang terbatas mengenai pentingnya menabung secara terencana, jenis produk simpanan yang tersedia, serta cara mewaspadai berbagai modus penipuan keuangan yang marak terjadi di era digital. Kedua, pengelolaan dokumen administrasi PT. BPR Mulia Wacana, baik dokumen simpanan maupun kredit nasabah, belum sepenuhnya tertata secara sistematis dan terdigitalisasi, sehingga berpotensi menghambat efisiensi kerja pegawai dalam melayani nasabah.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Berdasarkan permasalahan tersebut, program Pengabdian Masyarakat ini dirancang melalui dua program kerja utama. Pertama, edukasi dan sosialisasi literasi keuangan yang ditujukan untuk meningkatkan pemahaman nasabah dan masyarakat mengenai perencanaan keuangan sederhana, produk simpanan, serta kewaspadaan terhadap penipuan keuangan. Kedua, pendampingan pengarsipan dan digitalisasi dokumen administrasi yang ditujukan untuk membantu PT. BPR Mulia Wacana mewujudkan tata kelola administrasi yang lebih rapi, efisien, dan mendukung kelancaran pelayanan kepada nasabah.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan program pengabdian ini dilakukan melalui empat tahapan, yaitu observasi, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi, dengan melibatkan pimpinan serta pegawai PT. BPR Mulia Wacana sebagai mitra kegiatan. Adapun pendekatan yang digunakan pada masing-masing program kerja adalah sebagai berikut.

1. Peningkatan Literasi Keuangan melalui Edukasi dan Sosialisasi

Peningkatan literasi keuangan nasabah dan masyarakat dilakukan melalui dua pendekatan yang saling melengkapi. Pertama, tim pelaksana menyusun media edukasi berupa brosur, leaflet, dan poster digital yang memuat informasi mengenai pentingnya menabung, pengelolaan keuangan sederhana, dan produk simpanan yang tersedia di PT. BPR Mulia Wacana, kemudian membagikannya kepada nasabah yang datang bertransaksi maupun masyarakat sekitar. Kedua, tim pelaksana melaksanakan sosialisasi secara langsung mengenai perencanaan keuangan sederhana, manfaat menabung secara konsisten, serta cara mengenali dan mewaspadai berbagai modus penipuan keuangan (fraud/scam) yang marak terjadi di era digital. Pendekatan komunikasi yang digunakan bersifat sederhana dan interaktif agar pesan literasi keuangan dapat diterima oleh nasabah dari berbagai latar belakang usia dan pendidikan, sejalan dengan pendekatan sosialisasi dan pendampingan yang terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai literasi keuangan pada kegiatan pengabdian sejenis (Hendratni & Sudarmaji, 2025).

2. Optimalisasi Administrasi melalui Pendampingan dan Digitalisasi Dokume
   Optimalisasi tata kelola administrasi PT. BPR Mulia Wacana dilakukan melalui pendampingan langsung kepada pegawai dalam mengelola dokumen yang ada. Tim pelaksana membantu proses pengarsipan dan penataan dokumen administrasi secara sistematis, baik dalam bentuk fisik maupun digital, sesuai kategori yang telah digunakan oleh BPR. Selain itu, tim pelaksana turut membantu proses input dan pembaruan data administrasi sederhana menggunakan Microsoft Excel maupun aplikasi internal BPR, sesuai arahan dan kebutuhan yang disampaikan oleh pegawai.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program pengabdian di PT. BPR Mulia Wacana berjalan secara komprehensif melalui kolaborasi antara mahasiswa dan dosen pendamping sebagai pelaksana program dengan pimpinan serta pegawai BPR sebagai mitra kegiatan. Implementasi dua program kerja utama, yaitu edukasi literasi keuangan dan pendampingan administrasi, telah membuahkan hasil yang terukur dan membawa perubahan langsung bagi nasabah, masyarakat, maupun tata kelola internal BPR.

1. Peningkatan Literasi Keuangan bagi Nasabah dan Masyarakat

Program ini berhasil terealisasi 100%, yang menunjukkan bahwa media edukasi dan sosialisasi yang dilakukan mampu meningkatkan pemahaman nasabah, sekaligus membekali mereka dengan kesadaran yang lebih baik dalam mewaspadai penipuan keuangan saat bertransaksi di era digital.



Gambar 1. Sosialisasi dan Pembagian Media Edukasi Literasi Keuangan kepada Nasabah

2. Optimalisasi Adinistrasi melalui Pendampingan dan Digitalisasi Dokumen BPR

Melalui pendampingan ini, proses administrasi di PT. BPR Mulia Wacana menjadi lebih rapi dan efisien. Program kerja ini turut mencapai realisasi 100%, yang berarti proses pengarsipan dan pembaruan data menjadi lebih tertata dan sistematis, sehingga proses pencarian maupun pembaruan data dapat dilakukan lebih cepat dan mendukung kelancaran pelayanan pegawai kepada nasabah.



Gambar 2. Pendampingan Pengarsipan dan Digitalisasi Dokumen Administrasi BPR

3. Tantangan dan Solusi dalam Pelaksanaan Program

Selama pelaksanaan, tim pelaksana menghadapi beberapa tantangan, di antaranya kebutuhan pendekatan yang lebih personal bagi nasabah berusia lanjut atau berlatar belakang pendidikan terbatas dalam memahami materi literasi keuangan, keterbatasan waktu pendampingan akibat kesibukan operasional pegawai BPR, serta format penyimpanan dokumen administrasi yang beragam dan tidak konsisten antar periode. Tantangan tersebut diatasi melalui penerapan komunikasi yang lebih sederhana dan interaktif dengan nasabah, penyusunan jadwal pendampingan yang fleksibel menyesuaikan waktu luang pegawai, serta penyepakatan satu format kategorisasi dokumen yang seragam bersama pegawai sebelum proses pengarsipan dan digitalisasi dilakukan. Salah satu bentuk sosialisasi yang dilakukan adalah edukasi

kewaspadaan terhadap penipuan keuangan (fraud) kepada nasabah dan masyarakat di lingkungan PT. BPR Mulia Wacana.



Gambar 3. Sosialisasi Kewaspadaan terhadap Penipuan Keuangan (Fraud) kepada Nasabah

Media edukasi turut disusun dalam bentuk slide digital yang memuat materi seputar pengelolaan uang saku dan pentingnya menabung, disesuaikan agar mudah dipahami oleh nasabah dan masyarakat dari berbagai kalangan.



Gambar 4. Media Edukasi Digital Literasi Keuangan bagi Nasabah dan Masyarakat

SIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat yang berfokus pada peningkatan literasi keuangan dan efisiensi administrasi di PT. BPR Mulia Wacana telah memberikan dampak nyata yang signifikan. Media edukasi dan sosialisasi yang dilakukan berhasil terealisasi 100% dan mampu meningkatkan pemahaman nasabah mengenai pentingnya menabung secara terencana, produk simpanan yang tersedia, serta kewaspadaan terhadap penipuan keuangan (fraud/scam). Di sisi lain, pendampingan pengarsipan dan digitalisasi dokumen juga berhasil terealisasi 100% dan menciptakan sistem pengarsipan yang lebih tertata, sehingga proses pencarian dan pembaruan data dapat dilakukan lebih cepat dan efisien. Secara kolektif, program ini telah membantu PT. BPR Mulia Wacana meningkatkan kualitas layanan kepada nasabah sekaligus memperkuat tata kelola administrasi internal secara lebih profesional dan efisien.

Guna memastikan keberlanjutan dari program yang telah berjalan, pihak manajemen PT. BPR Mulia Wacana diharapkan dapat terus melanjutkan dan memperluas program edukasi literasi keuangan secara berkala, serta menjadikan format kategorisasi dan sistem digitalisasi dokumen yang telah disusun sebagai standar

baku dalam pengelolaan administrasi ke depannya. Nasabah dan masyarakat disarankan untuk terus menerapkan kebiasaan menabung secara terencana serta tetap waspada terhadap berbagai modus penipuan keuangan yang berkembang di era digital. Bagi mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan pengabdian serupa di lembaga keuangan, disarankan untuk membangun komunikasi yang intensif dengan pegawai sejak awal kegiatan guna memahami alur kerja dan kebutuhan riil di lapangan, sehingga program yang dirancang dapat lebih tepat sasaran.

DAFTAR PUSTAKA

Bagiana, I. K., Suryandari, N. N. A., Diputra, I. K. S., & Sari, K. D. N. (2022). Pelatihan Administrasi Dalam Perbankan Dan Peningkatan Pendapatan Melalui Promosi Dalam Menabung Dan Memberikan Pinjaman Kredit Di Pt. Bpr Parasari Lukluk. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENGABDIAN MASYARAKAT (SENEMA)* (Vol. 1, No. 2, pp. 1113-1118).

Chania, S., & Farhani, N. H. (2025). Pengaruh literasi keuangan syariah dan religiusitas terhadap minat menabung di bank syariah dengan perilaku keuangan sebagai moderasi. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 6876–6883. https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.1773

Dalimunthe, N., & Lubis, N. K. (2023). Peran lembaga perbankan terhadap pembangunan ekonomi: Fungsi dan tujuannya dalam menyokong ketenagakerjaan. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 8(4), 956–963. https://doi.org/10.30651/jms.v8i4.20997

Hendratni, T. W., & Sudarmaji, E. (2025). Sosialisasi pendampingan literasi keuangan pada UMKM Kelurahan Kemiri Muka. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(3), 4628–4636. https://doi.org/10.31004/cdj.v6i3.46726

Irdawati, I., Dewantara, B., Nurcahaya, C., & Ernayani, R. (2025). Peningkatan literasi keuangan digital bagi UMKM dalam menghadapi ekonomi berbasis teknologi. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(3), 4791–4795. https://doi.org/10.31004/cdj.v6i3.48383

Otoritas Jasa Keuangan. (2026). *Indonesia Anti-Scam Centre berhasil kembalikan Rp161 miliar dana masyarakat korban scam.* Otoritas Jasa Keuangan.

Sukarmiasih, N. M., Atmadja, A. T., & Yuniarta, G. A. (2024). Eksistensi Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di tengah era revolusi industri 4.0: Studi kasus pada PT. BPR Karya Artha Sejahtera Indonesia di Provinsi Bali. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 14(3), 473–484. https://doi.org/10.23887/jiah.v14i3.84410